



KEMBANGKAN 'LAPIS KRATON' DAN 'DIMAS WISMAYA' Kemantren Kraton Aplikasikan Teknologi Layani Warga

YOGYA (KR) - Kemajuan di bidang teknologi informasi berdampak cukup luas bagi masyarakat, termasuk pelayanan publik. Kemantren Kraton pun berupaya mengaplikasikan teknologi untuk melayani warga. Terutama dengan mengembangkan inovasi 'Lapis Kraton' dan 'Dimas Wismaya'

Mantri Pamong Praja Kemantren Kraton Sumargandi, menjelaskan Lapis Kraton merupakan kepanjangan dari Layanan Pasar Kamis Kemantren Kraton. Inovasi tersebut hadir dalam rangka memberikan kemudahan proses pengajuan perizinan online bagi masyarakat. Inovasi itu juga berhasil masuk dalam kategori Inovasi Terbaik OPD Eselon III Anugerah Inovasi Perangkat Daerah (AIPD) 2023 di lingkungan Pemkot Yogya. "Di era kemajuan teknologi sekarang ini sudah banyak layanan perizinan yang berbasis online. Namun fakta di lapangan belum semua orang paham dan mengerti bagaimana alur dan tata cara mengakses layanan secara online. Untuk membantu permasalahan tersebut kami memiliki inovasi Lapis Kraton yang menghadirkan dan mendekatkan layanan langsung kepada masyarakat," jelasnya, Jumat (2/8).

Melalui Lapis Kraton pihaknya secara rutin membuka pendampingan setiap Kamis pagi dengan menyediakan beragam layanan. Mulai dari pendampingan perizinan berusaha, perizinan mendirikan bangunan, pendampingan perizinan OSS (Online Single Submission), konsultasi dan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor, layanan Bank Jogja, layanan cek kesehatan gratis, layanan konsultasi kesehatan jiwa hingga terdapat beberapa stan UMKM. "Inovasi ini diharapkan memberikan kemudahan bagi masyarakat di wilayah Kemantren Kraton dalam mengakses berbagai layanan yang pada akhirnya juga akan mendukung peningkatan perekonomian, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat,"

urainya.

Selain Lapis Kraton, Sumargandi menambahkan, pihaknya juga tengah mengembangkan inovasi Dimas Wismaya atau Data Informasi Wisata, UMKM dan Budaya. Inovasi itu merupakan wadah inventarisasi semua informasi mengenai destinasi dan objek wisata di wilayah Kemantren Kraton secara lengkap dan mudah. "Terdapat barcode Dimas Wismaya yang bisa dipindai oleh para wisatawan ataupun masyarakat menggunakan gawai, yang nantinya setelah dipindai akan muncul informasi mengenai destinasi wisata, produk UMKM dan aktivitas apa saja yang bisa dilakukan saat berada di kawasan Kemantren Kraton," imbuhnya.

Penelaah Teknis Kebijakan Kemantren Kraton Zainal Arifin, mengatakan Dimas Wismaya hadir didasari banyaknya wisatawan yang datang ke kantor Kemantren Kraton untuk mencari tahu aktivitas maupun destinasi apa saja yang bisa dikunjungi. "Sering kali ada wisatawan baik domestik maupun asing yang datang ke kantor Kemantren Kraton menanyakan apa saja paket wisata yang disediakan. Karena mungkin secara lokasi yang berdekatan dengan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, sehingga mereka mengira kami menyediakan paket wisata," katanya.

Dari latar belakang tersebut, lanjut Zainal, kemudian dibuat Dimas Wismaya yang kehadirannya tidak hanya untuk memfasilitasi para wisatawan tapi juga untuk mengangkat potensi wisata dan produk UMKM dari masyarakat Kemantren Kraton. "Selain destinasi wisata yang sudah banyak dikenal, di wilayah Kemantren Kraton juga punya dua kampung wisata yaitu Tamansari dan Kadipaten. Di setiap kampung wisata memiliki berbagai paket yang ditawarkan begitu juga dengan narahubungnya, kemudian potensi produk UMKM seperti kuliner dan kerajinan juga kami angkat di Dimas Wismaya," terangnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005